

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar. Persalinan mencakup proses fisiologis yang memungkinkan serangkaian perubahan yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janin melalui jalan lahir. Persalinan mencakup proses fisiologis yang meningkatkan serangkaian perubahan yang besar pada ibu untuk melahirkan janinnya melalui jalan lahir. Persalinan dan kehamilan cukup bulan (37-42 minggu). Lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin (Siregar, 2021).

Suatu negara dapat dilihat sejahtera atau tidaknya masyarakat dengan melihat pelayanan kesehatannya dan dapat diukur dengan jumlah kematian ibu dan bayi. Menurut WHO di negara berkembang memiliki angka cukup tinggi yakni 415/100.000 kelahiran hidup, 40-43 kali tingginya jika disamakan dengan jumlah kematian di Eropa sekitar 10/100.000 KH, dan 50- 60 lebih besar Australia & di Selandia Baru kisaran 7/100.000 KH (WHO, 2021).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa AKI tahun 2021 sebanyak 7.389 kematian dan tahun 2022 sebanyak 3.572 kematian. Penyebab kematian ibu terbanyak adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus (22%), perdarahan sebanyak 741 kasus, dan jantung sebanyak 232 kasus (Kemenkes RI, 2023). Data AKI di Provinsi Lampung pada tahun 2021 sebanyak 187 kasus dan pada tahun 2022 sebanyak 96 kasus. Penyebab kematian ibu di Provinsi Lampung disebabkan oleh perdarahan sebanyak 24 kasus, hipertensi sebanyak 25 kasus (26%), infeksi sebanyak 1 kasus, gangguan kardiovaskular sebanyak 9 kasus, gangguan serebrovaskular sebanyak 2 kasus, Covid-19 sebanyak 2 kasus, dan 33 kasus lainnya (Dinkes Provinsi Lampung, 2023).

World health Organization (WHO), sebanyak 200 juta wanita hamil dan melahirkan mengalami rasa nyeri, rasa takut saat persalinan (Melva dkk, 2020). Amerika Serikat mendapatkan 70% sampai 80% wanita yang melahirkan

berlangsung dengan rasa nyeri. Berbagai cara dilakukan agar ibu melahirkan tidak selalu merasa nyeri dan akan merasakan nyaman. Rasa nyeri yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stres. Stres dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama (Lilis dkk, 2020).

Salah satu tujuan utama asuhan persalinan adalah untuk meringankan nyeri persalinan. Pengobatan nyeri bertujuan untuk meminimalkan efek samping sekaligus meminimalkan rasa nyeri. Penurunan skala nyeri dapat dilakukan melalui tindakan farmakologi dan non farmakologi, mengingat efek samping yang timbul pada ibu dan janin maka penggunaan metode farmakologi tidak menjadi pilihan utama dalam manajemen nyeri persalinan. Penggunaan metode non farmakologi seperti teknik relaksasi, pijat, sentuhan akupresur, terapi musik, dan kompres hangat atau dingin, lebih populer jika dibandingkan dengan terapi menggunakan obat. Metode ini diyakini tidak memberikan efek samping yang membahayakan bagi ibu dan janin, dapat dilakukan secara sederhana dan efektif dalam mengatasi nyeri persalinan (Sari & Farhati, 2022).

Kompres dingin merupakan tindakan yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri selama proses persalinan dengan cara memblok nyeri dari vasokonstriksi untuk menurunkan aliran darah ke daerah tubuh yang mengalami cedera, mencegah terbentuknya edema, mengurangi inflamasi. Dingin akan meredakan nyeri dengan membuat area menjadi mati rasa memperlambat aliran implus nyeri, meredakan perdarahan, ketegangan otot menurun yang berguna untuk menghilangkan nyeri, ketika ada kontraksi mengompres dengan memakai kirbat es yang di isi potongan es dengan suhu 13°C-16°C selama 10-15 menit untuk menurunkan nyeri persalinan (Hidayatin, Anita, & Prawitasari, 2020).

Berdasarkan data prasurvei yang di dapat di PMB Inon, S.ST.,SKM.,M.Kes Lampung Selatan pada bulan Januari-Maret 2025 diperoleh data persalinan 4 dari 6 pasien kala 1 fase aktif yang mengalami nyeri dan menyatakan tidak tahan dengan nyeri yang dirasakan, 2 diantaranya merasakan nyeri sedang yang masih bisa ditahan. Upaya penanganan di PMB Inon,S.ST.,SKM.,M.kes yaitu memberikan penanganan teknik *Rebozo* yang bertujuan untuk membantu relaksasi dan mengurangi rasa nyeri persalinan.

Berdasarkan data masalah diatas maka penulis tertarik memberikan asuhan yaitu "Penerapan Kompres Dingin Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan informasi yang didapatkan pada latar belakang diatas mengenai rasa nyeri persalinan kala I fase aktif dan efektifitas kompres dingin untuk mengatasi masalah tersebut. Maka penulis ingin memberikan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin dengan rumusan masalah "Apakah penerapan kompres dingin dapat mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I fase aktif di PMB Inon?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan dengan kompres dingin pada ibu bersalin kala I fase aktif untuk mengurangi rasa nyeri persalinan di PMB Inon, S.ST.,SKM.,M.Kes dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan melakukan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap terhadap Ny.W di PMB Inon.
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah dan diagnosa terhadap Ny. W dengan nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Inon.
- c. Menegakkan diagnosa dan masalah potensial terhadap Ny. W sesuai dengan pengkajian dan potensial analisis data yang telah dilakukan di PMB Inon.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan tindakan segera terhadap Ny. W untuk mengatasi nyeri persalinan kala I fase aktif dengan penerapan kompres dingin di PMB Inon.
- e. Menyusun rencana asuhan kebidanan dengan kompres dingin yang tepat dan sesuai standar pelayanan kebidanan terhadap Ny.W di PMB Inon.
- f. Melaksanakan intervensi asuhan kebidanan yang telah direncanakan dengan tepat dan sesuai standar pelayanan terhadap Ny.W di PMB Inon.
- g. Melakukan evaluasi terhadap hasil intervensi yang telah dilaksanakan untuk melihat dampaknya terhadap Ny.W di PMB Inon.

- h. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan dengan format SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, Plan*) untuk setiap langkah yang dilakukan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi dan evaluasi tentang nyeri persalinan dan cara penanganannya pada ibu bersalinan kala 1 fase aktif di PMB Inon, S.ST.,SKM.,M.Kes

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi PMB

Diharapkan menjadi bahan masukan yang berguna dalam memberikan asuhan kebidanan yang lebih baik, terutama dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di PMB Inon.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah dokumen institusi yang digunakan untuk perkembangan materi perkuliahan dan dapat dijadikan referensi bacaan bagi mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan informasi untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan kompres dingin untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif dan mengembangkan lagi penelitian lebih lanjut tentang penanganan nyeri persalinan.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan bersalin ini dilakukan dengan manajemen 7 langkah Varney dan pendokumentasian menggunakan metode SOAP. Asuhan yang diberikan yaitu melakukan kompres dingin untuk mengurangi intensitas nyeri, Pemberian kompres dingin dilakukan selama 10 menit pada punggung bagian bawah dengan suhu 13°C-16°C, Sasaran asuhan adalah ibu bersalin kala I fase aktif yang ditujukan kepada Ny.W G2P1A0 hamil 39 minggu. Tempat pengambilan studi kasus di PMB Inon, waktu asuhan ini dilakukan pada 17 April 2025.